

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia yang beriklim tropis merupakan negara terbesar kedua di dunia setelah Brazil yang kaya akan keanekaragaman hayati. Di Indonesia tersedia sekitar 30.000 spesies tanaman, diantaranya tanaman obat yang berjumlah sekitar 2.500 jenis. Sebagai negara kepulauan yang terdiri dari berbagai macam suku dari nenek moyang kita dan adat istiadat, masyarakat Indonesia juga menerima warisan keanekaragaman budaya. Hal ini terkait dengan tradisi dalam hal pemanfaatan tanaman obat sehingga tidak heran bila Indonesia juga memiliki beragam pengobatan tradisional. Pengetahuan menggunakan obat tradisional telah diwariskan secara turun temurun dan biasanya didasarkan pada pengalaman, tradisi serta kepercayaan yang ada di masyarakat (Dalimartha, 2013).

Pengobatan secara tradisional yang menggunakan bahan-bahan alami semakin banyak diminati oleh masyarakat karena ketersediaan bahan alami tersebut dan harganya juga terjangkau. Selain itu, menurut beberapa penelitian, obat tradisional tidak banyak menimbulkan efek samping seperti obat kimia, bahkan ada yang tidak menimbulkan efek samping sama sekali asalkan digunakan secara tepat (Kariman, 2014).

Menurut UU No.36 Tahun 2009 tentang kesehatan, yang dimaksud dengan obat tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat di terapkan sesuai norma yang berlaku di masyarakat (Menkes RI, 2009).

Salah satu bahan alami yang digunakan sebagai obat adalah Daun Sendok (*Plantago major* L). Tanaman ini mudah dijumpai masyarakat antara lain di kebun teh dan karet sebagai gulma atau bisa tumbuh liar di hutan, ladang dan halaman berumput yang agak lembab, kadang-kadang ditanam di dalam pot sebagai tanaman obat. Daun sendok mengandung flavonoid, tanin, alkaloid, vitamin B1, C dan A. Daunnya bermanfaat mengatasi diare, disentri, infeksi

saluran kencing, beri-beri, hepatitis, batu ginjal, rematik, radang prostat, demam dan influenza (Adiguna, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Megawati(2000), ekstrak daun sendok (*Plantago major* L) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan *Staphylococcus Aureus* dengan metode difusi menggunakan *cylinder cup*. Kesetaraan ekstrak etanol daun sendok pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dibandingkan dengan kloramfenikol adalah sebagai berikut: ekstrak etanol daun sendok konsentrasi 20% setara dengan kloramfenikol 26,57 µg/ ml, konsentrasi 40% setara dengan 34,31 µg/ml, konsentrasi 60% setara dengan 41,91 µg/ml, konsentrasi 80% setara dengan 52,67 µg/ml. Sedangkan kesetaraan ekstrak etanol daun sendok pertumbuhan bakteri *Staphylococcus Aureus* dibandingkan dengan tetrasiklin HCl adalah sebagai berikut: ekstrak etanol daun sendok 10% setara dengan tetrasiklin HCl 23,25 µg/ml, konsentrasi 20% setara dengan 37,97 µg/ml, konsentrasi 40% setara dengan 98,85 µg/ml, konsentrasi 60% setara dengan 373,25 µg/ml.

Secara empiris daun sendok digunakan untuk mengobati diare, yaitu dengan cara merebus 10 helai daun sendok yang segar dengan dua gelas air sampai air rebusannya tersisa satu gelas. Setelah dingin disaring dan diminum sehari dua kali, masing-masing ½ gelas (Adiguna, 2014).

Penyakit diare merupakan penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Escherichia coli*. Sebagian besar penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Escherichia coli* ditularkan melalui makanan yang tidak dimasak dan daging yang terkontaminasi. Penularan penyakit dapat terjadi melalui kontak langsung dan biasanya terjadi di tempat yang memiliki lingkungan yang kurang bersih (Radji, 2013).

Berdasarkan hal tersebut, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Uji Efek Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Sendok (*Plantago major* L) terhadap Bakteri *Escherichia coli*”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah ekstrak etanol daun sendok (*Plantago major* L) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*?
2. Pada konsentrasi berapakah ekstrak etanol daun sendok (*Plantago major* L) mempunyai daya hambat efektif sebagai antibakteri?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui efek ekstrak etanol daun sendok (*Plantago major* L) terhadap pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui konsentrasi ekstrak etanol daun sendok (*Plantago major* L) yang paling efektif sebagai antibakteri.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai Sumber informasi kepada pembaca tentang khasiat daun sendok (*Plantago major* L) khususnya sebagai antibakteri.
2. Untuk menambah ilmu pengetahuan serta memberikan pengalaman kepada peneliti dalam hal melakukan penelitian.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.